

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN ANAK MASUK SEKOLAH DASAR DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA KELAS 1 SDN DI DESA TROMPOASRI

Oleh:

Nurul Isnaini

Lely Ika Mariyati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

Pendahuluan

- Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia. Siswa sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun. Sebelum memasuki SD anak – anak harus memiliki kesiapan untuk bersekolah terlebih dahulu , karena anak yang siap bersekolah anak akan mendapatkan manfaat dan anak akan mendapatkan pengetahuan yang baik dalam perkembangannya nanti.
- Faktanya dari hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti yaitu melakukan wawancara salah satu guru SD di desa Trompoasri masih banyak siswa yang masih belum bisa mandiri dalam belajar, tidak fokus, merasa bosan dalam belajar, kemudian saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas lebih memilih mencontek temannya. Dari penjelasan tersebut masih terdapat beberapa siswa yang kurang siap masuk sekolah dasar.
- Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena adanya fenomena kesiapan anak masuk sekolah dasar yang dilakukan oleh siswa kelas 1 SDN di desa Trompoasri

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada Hubungan Antara Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas 1 SDN di Desa Trompoasri.

Metode

Jenis :
Kuantitatif
Pendekatan
Kualitatif
Korelasional

Variabel X :
Kesiapan anak
masuk sekolah dasar

Variabel Y:
Motivasi
berprestasi

Populasi :
49 siswa kelas 1
SDN di desa
Trompoasri

Sampel :
Sebanyak 49
siswa kelas 1 SDN
di desa
Trompoasri

Teknik Pengumpulan
Data:
Skala Likert dan
psikotes NST
Jenis :
Sampling Jenuh

Hasil

Uji Normalitas

Pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di samping menunjukkan nilai signifikansi $(p) = 0,200$. Dengan hal ini asumsi normalitas terpenuhi dan dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal yang dimana nilai signifikansi lebih dari $0,05$ ($0,200 > 0,05$).

Uji Linearitas

Pada kolom *deviation from linearity* nilai signifikan (p) sebesar $0,016$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kesiapan anak masuk sekolah dasar dengan motivasi berprestasi.

Pembahasan

Uji Hipotesis :

bahwa hasil koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,334$ dengan nilai signifikansi ($0,019 < 0,05$)

1

2

Kategorisasi Skor :

Kesiapan anak masuk sekolah dasar:

Sangat siap : 0 siswa 0,00%

Siap : 44 siswa 89,79%

Cukup : 5 siswa 10,20%

Kurang siap : 0 siswa 0,00%

Sangat kurang siap : 0 siswa 0,00%

Motivasi Berprestasi :

Tinggi : 4 siswa 8,16%

Sedang : 44 siswa 89,79%

Rendah : 1 siswa 2,04%

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kesiapan anak masuk sekolah dasar dengan motivasi berprestasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ada di dalam penelitian ini diterima dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,334$ dengan nilai signifikan $0,019 (<0,05)$ yang artinya ada hubungan positif antara kesiapan anak masuk sekolah dasar dengan motivasi berprestasi. Sehingga semakin tinggi kesiapan anak masuk sekolah dasar maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi pada siswa kelas 1 SDN di desa Trompoasri

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

memberikan masukan dan bahan perbandingan jika terjadi penelitian yang sama.

Manfaat praktis

memberikan masukan bagi orang tua agar dapat memberikan motivasi yang baik bagi anak.

Referensi

- [1] A. K. Damayanti and Rachmawati, “Kesiapan anak masuk sekolah dasar ditinjau dari dukungan orangtua dan motivasi belajar,” *Psikovidya*, vol. 20, no. 1, pp. 16–25, 2016.
- [2] P. J. F, “Parental Involvement with Learning and Increased Student Achievement.,” *Dissertation Abstracts International Section A: Humanities and Social Sciences*, no. 7-A, p. 2436, 2010.
- [3] L. I. Mariyati, G. R. Affandi, and R. Afandi, “School Readiness and Achievement Motivation as Academic Achievement Predictors in Elementary School Students,” *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, vol. 24, no. 09, 2020.
- [4] L. Ika Mariyati, *Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar*. 2017.
- [5] D. Gould and R. S. Weinberg, *Foundations of sport and exercise psychology*, Fourth edi. United States: Human Kinetics, 2007.

Referensi

- [6] E. Sutrisno, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Cetakan 1. Jakarta: Kencana, 2009.
- [7] Sujarwo, "Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran," *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, 2011.
- [8] Sujarwo, "MOTIVASI BERPRESTASI SEBAGAI SALAH SATU PERHATIAN DALAM MEMILIH STRATEGI PEMBELAJARAN," 2011.
- [9] M. Rifai and D. Fahmi, "Pengelolaan Kesiaoon Belajar Anak Masuk Sekolah Dasar," 2017.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Referensi

- [11] L. I. Mariyati and R. G. Affandi, "Tepatkah Nismeeegse Schoolbekwaamheids Test (NST) Untuk Mengukur Kesiapan Sekolah Siswa Sekolah Dasar Awal Pada Konteks Indonesia?," *Ilmiah Psikologi Terapan*, vol. 4, no. 2, pp. 194–211, 2016.
- [12] N. P. Mustika and L. Royanto, "Peran motivasi sebagai mediator antara kesiapan belajar daring dan pengalaman belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19," *Jurnal Psikologi Ulayat*, vol. 8, no. 2, pp. 305–329, 2021.
- [13] C. S. L. Cheah, C. Y. Y. Leung, M. Tahseen, and D. Schultz, "Authoritative parenting among immigrant Chinese mothers of preschoolers," *Journal of Family Psychology*, vol. 3, no. 23, pp. 311–320, 2009.
- [14] D. Listiani, L. Rosliana, and D. Imawati, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Empati Pada Remaja," *Jurnal Fakultas Psikologi Unibersitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 2015.
- [15] Z. Aryanti, D. Prodi, P. Stain, and J. S. Metro, "Kesiapan Anak Saat Memasuki Sekolah Dasar," 2015. [Online]. Available: www.jambi.tribunnews.com

